



POTENSI OBJEK WISATA PANTAI SIKABAU DI KECAMATAN KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT

Diza Sutia Utami¹, Sri Mariya²

Program Studi Geografi, Departemen Geografi FIS Universitas Negeri Padang

E-mail: utamidizasutia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Sikabau yang dilihat dari: (1) Atraksi (2) Amenitas (3) Aksesibilitas dan upaya pengembangan objek wisata Pantai Sikabau untuk menarik minat pengunjung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor utama sebagai atraksi atau daya tarik pantai Sikabau dari segi kekuatan: Keindahan pemandangan alam bahari yang masih sangat asri, dari segi kelemahan: kurang memadainya atraksi buatan ataupun wahana. (2) Amenitas yang belum cukup memadai sebagai pendukung kegiatan berwisata (3) Aksesibilitas dari segi kekuatan: kondisi jalur utama yang dilewati sangat baik dan aktivitas kendaraan tidak terlalu sibuk, dari segi kelemahan: kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Sikabau yang sudah rusak. Faktor eksternal yang utama dari segi peluang: meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, dari segi ancaman: lingkungan, masalah sosial, persaingan. Strategi pengembangan yang tepat untuk objek wisata Pantai Sikabau adalah memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan baik, meningkatkan kualitas pengelolaan wisata, meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci: Pariwisata, Potensi, Pengembangan, Analisis SWOT

Abstract

This study aims to describe the potential possessed by the Sikabau Beach tourist attraction as seen from (1) Attractions (2) Amenities (3) Accessibility and efforts to develop Sikabau Beach attractions to attract visitors. This type of research is descriptive research with a qualitative approach using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques start from data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions, and SWOT analysis. The results of the study showed (1) the main factors as the attractions or attractiveness of Sikabau beach in terms of strengths: The beauty of the marine natural scenery which is still very beautiful, in terms of weaknesses: the lack of adequate artificial attractions or rides. (2) Inadequate amenities to support tourism activities (3) Accessibility in terms of strength: the condition of the main route that is passed is very good and vehicle activity is not too busy, in terms of weakness: the condition of the road leading to the Sikabau Beach tourist attraction is damaged. The main external factors in terms of opportunities: increasing people's economic income, in terms of threats: the environment, social problems, and competition. The right development strategy for the Sikabau Beach tourist attraction is to make good use of its potential and improve the quality of tourism management. and increase promotional activities by utilizing technology.

Keywords: Tourism, Potential, Development, SWOT Analysis

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang kepariwisataan No. 10 tahun 2009 BAB 1 Pasal 1 Ayat 3 menyatakan pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Dalam undang-undang tersebut juga dinyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan harus menjunjung tinggi prinsip norma agama dan nilai budaya.

Saat ini kegiatan berwisata lebih mengarah pada jenis wisata yang natural atau kembali ke alam (*back to nature*), hal ini dikarenakan suasana lingkungan wisata yang berbeda dengan rutinitas wisatawan pada umumnya serta kepedulian masyarakat terhadap konservasi dan pelestarian alam yang lebih meningkat (Koranti, 2017).

pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mengasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lain (Pendit, 1994). Menurut Hadiid dan Khalid (2018), untuk melihat potensi objek wisata dapat dilihat melalui beberapa karakteristiknya yaitu salah satunya berdasarkan keunikan objek wisata, aksesibilitas menuju objek wisata tersebut, sarana dan prasarana penunjang objek wisata tersebut serta akomodasi yang terdapat di sekitar wisata tersebut.

Apabila ditinjau dari potensi dan berbagai macam peruntukannya, wilayah pantai merupakan wilayah yang sangat produktif. Keanekaragaman sumberdaya alam yang terdapat di daerah pantai menyebabkan daerah pantai banyak dimanfaatkan sebagai daerah tujuan wisata. Pengembangan potensi wisata disuatu wilayah tentunya harus diperlukan adanya informasi faktor fisik dan lingkungan pantai baik yang meliputi fasilitas umum, aksesibilitas, sarana dan prasarana pendukung.

Salah satu wilayah yang sedang berupaya untuk mengembangkan potensi pariwisata adalah Kabupaten Pasaman Barat, Pada bentangan wilayah daerah Kabupaten Pasaman Barat tersebut yang terdiri dari 11 kecamatan, dan terdapat 5 kecamatan yang mempunyai potensi pesisir dan lautan yang perlu mendapat perhatian secara integrasi untuk dapat dikembangkan menjadi pusat-pusat pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Pantai Sikabau yang terletak di Jorong Sikabau, Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat menjadi salah satu objek wisata yang dikunjungi wisatawan setiap hari libur. Khususnya untuk Objek wisata Pantai Sikabau akses jalan yang dulu membuat miris wisatawan untuk berkunjung, kini sudah dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat sejak Tahun 2018 dan 2019 lalu meskipun belum sepenuhnya.

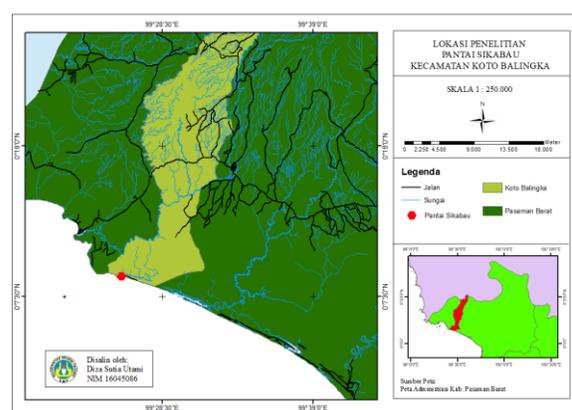
Pantai Sikabau yang memiliki keindahan alam menarik, pantai yang memiliki bukit dan deretan pohon kelapa, cemara, pasir pantai yang berwarna putih. Dipantai ini pengunjung juga dapat berkeliling laut dan menyebrangi pulau-pulau kecil yang ada di pantai ini dengan menyewa perahu milik nelayan, banyaknya spot memancing, serta bila beruntung pengunjung juga dapat melihat lumba-lumba yang berenang dan melompat lepas ke pantai, hal ini tidaklah mengherankan karena Pantai Sikabau memang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. oleh karena itu, potensi alam Pantai Sikabau dapat mendukung perkembangan kegiatan pariwisata. Akan tetapi dengan potensi alam yang sangat bagus, ada beberapa permasalahan di objek wisata Pantai Sikabau yaitu kurangnya fasilitas umum, kurang tersedianya sarana dan prasarana, akses yang kurang memadai menuju objek wisata dan masyarakat yang belum sadarwisata, serta letak objek wisata yang berjauhan dengan pusat pemerintahan sehingga pengunjung yang ingin menuju objek wisata pantai Sikabau harus berpikir panjang atau lebih mempersiapkan diri serta waktu menuju ke wisata Pantai Sikabau. Berdasarkan dari berbagai permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Potensi Objek Wisata Pantai Sikabau Di Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat” sebagai upaya penanganan yang tepat dalam meningkatkan dan mengembangkan Wisata Pantai Sikabau di Pasaman Barat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode

SWOT. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005).

Penelitian ini dilakukan di Pantai Sikabau, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 di jorong Sikabau, Kecamatan Koto Balingka. Informan penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari sekretaris nagari Koto Tinggi, masyarakat jorong Sikabau sebanyak tujuh orang, dan pengunjung objek wisata Pantai Sikabau sebanyak enam orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi, sedangkan teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang berkaitan dengan hasil wawancara dengan informan dan data

sekunder yaitu data yang berasal dari BPS dan kantor wali nagari Koto Tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk kondisi objek wisata Pantai Sikabau dilihat dari atraksi, sarana dan prasarana, aksesibilitas, sapta pesona, dan promosi menggunakan reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Koto Balingka terletak pada ketinggian antara 8,77 m di atas permukaan laut. Objek wisata Pantai Sikabau terletak di Kecamatan Koto Balingka yang secara astronomis terletak antara 00°07' - 00°32' Lintang Utara dan 99°24' - 99° 35' Bujur Timur. Kecamatan Koto Balingka mempunyai luas wilayah sekitar 340,78 Km² atau 8,77 persen dari luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat.

Melalui hasil temuan dan wawancara di lapangan didapatkan faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan strategi yang tepat sebagai upaya pengembangan objek wisata Pantai Sikabau untuk menarik kunjungan wisatawan dengan potensi yang sudah ada.

1. Faktor-faktor Internal Objek Wisata Bukit Cambai dalam Menarik Wisatawan

a. Daya Tarik Wisata (Atraksi)

1) Kekuatan (*Strength*)

Daya tarik utama pada objek wisata Pantai Sikabau ini terletak pada pemandangan alamnya, keasrian alam yang masih alamiah dan wisata baharinya. Pemandangan alam berupa kenampakan laut biru dan bukit-bukit yang mengelilingi, pengunjung bisa menyeberangi pulau untuk melihat air laut susut sejauh ratusan meter, sehingga dapat melihat terumbu karang beserta biota laut lainnya, melihat sunset yang

indah dan apabila beruntung bisa melihat lumba-lumba yang berenang di laut Sikabau.

2) Kelemahan (*Weakness*)

Daya tarik di objek wisata Pantai Sikabau ini terbilang sangat minim, hanya berupa pemandangan alam dan wisata bahari, tidak diiringi dengan jumlah atraksi buatan.

b. Amenitas (*Amenity*)

1) kekuatan (*Strength*)

pihak pengelola atau masyarakat sudah berusaha memenuhi kelengkapan fasilitas yang sekiranya dibutuhkan dan mempermudah pengunjung yang datang ke objek Pantai Sikabau. Berikut beberapa fasilitas yang sudah disediakan oleh pengelola objek wisata Pantai Sikabau:

Tabel 1. Fasilitas Wisata di Pantai Sikabau

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Tempat Ibadah	1	Layak
2.	Rumah Makan	3	Layak
3.	Toilet	4	kurang Layak
4.	Tempat Sampah	3	kurang Layak
5.	Lapangan Parkir	2	Layak
6.	Warung	banyak	Layak

2) Kelemahan (*Weakness*)

Objek Wisata Pantai Sikabau masih memiliki kekurangan fasilitas penting, dan perlunya perbaikan fasilitas seperti musholla, toilet, gazebo, tempat duduk, tempat sampah serta wahana menjadi hal yang harus segera direalisasikan agar pengunjung dapat dengan nyaman saat berada di objek wisata Pantai Sikabau.

c. Aksesibilitas

1) Kekuatan (*strength*)

Aksesibilitas yang mudah untuk mencapai objek wisata Pantai Sikabau. Akses dapat ditempuh melalui jalan lintas Simpang Empat – Ujung Gading baik dari kota Padang. Arus lalu lintas sangat lancar dan kondisi jalanan juga sangat baik, sehingga waktu perjalanan wisatawan tidak terbuang di perjalanan.

2) Kelemahan (*Weakness*)

Kondisi jalan yang buruk seperti jalan aspal yang berlubang dan jalan beton yang tidak mulus dan sudah pecah-pecah yang menyulitkan pengunjung. Kondisi jalan yang belum baik dan menyulitkan seperti ini merupakan salah satu alasan pengunjung enggan untuk datang kembali ke objek wisata Pantai Sikabau. Selain itu, keberadaan PT yang tidak mau menyalurkan bantuan untuk pembangunan jalan atau akses, padahal pihak PT turut serta dalam penggunaan jalan menuju objek wisata Pantai Sikabau, hal ini sangat merugikan pihak nagari karena sewaktu-waktu jalan tersebut akan semakin rusak dan lebih menyulitkan lagi untuk kedepannya.

2. Faktor Eksternal Objek Wisata Pantai Sikabau

a. Peluang (*Opportunities*)

Peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Sikabau untuk mempengaruhi kunjungan wisatawan berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya minat berwisata yang ditimbulkan oleh rasa jenuh

karena semakin padatnya aktivitas dan banyaknya tuntutan dalam kehidupan manusia. Salah satu upaya untuk menghilangkan rasa jenuh tersebut adalah berwisata. Objek wisata Pantai Sikabau dapat menjadi salah satu tujuan wisata yang memberikan keindahan alamnya, tentu saja hal ini sangat baik untuk melepaskan rasa jenuh ataupun penat setelah beraktivitas.

- 2) Objek wisata Pantai Sikabau selain memiliki keindahan juga memiliki keuntungan dengan letaknya yang berdekatan dan searah dengan objek wisata Pantai Air Bangis, yang mana objek wisata ini lebih banyak dikenal oleh wisatawan. Dengan letaknya yang berdekatan dan searah, Pantai Sikabau nantinya juga ikut dilirik oleh para wisatawan, maka peluang dalam mengembangkan objek wisata ini sangatlah besar.
- 3) Perkembangan teknologi seperti pemanfaatan Sosial media sebagai sumber informasi dan media promosi untuk menarik wisatawan.
- 4) Pendapatan masyarakat yang menyediakan kebutuhan wisatawan seperti penginapan, warung, rumah makan dan sebagainya akan berpotensi mengalami peningkatan karena kunjungan wisatawan.

b. Ancaman (*Threats*)

Ancaman (*threats*) yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Sikabau

dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Belum adanya pendanaan dari pemerintah karena status kepemilikan lahan masih menjadi permasalahan. Saat ini pengelolaan wisata di Pantai Sikabau ini masih bersifat individual oleh masyarakat yang memiliki lahan di sekitar Pantai Sikabau. Pemilik lahan tidak mau menghibahkan lahan yang mereka miliki kepada pemerintah daerah, karena masyarakat beranggapan bahwa tidak akan mendapatkan hasil apapun dari hal tersebut. Oleh karena itu, pemerintah daerah tidak mau memberikan pendanaan untuk melakukan pembangunan serta mengembangkan objek wisata Pantai Sikabau. Akibatnya, objek wisata Pantai Sikabau sangat minim fasilitas, tentunya hal ini sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengunjung Pantai Sikabau. Selain itu, perselisihan juga terjadi antara masyarakat pemilik lahan, tentunya hal ini juga mengganggu kenyamanan pengunjung yang hendak berwisata ke Pantai Sikabau.
- 2) Adanya saingan dari objek wisata Pantai Air Bangis dan Pantai Sasak yang mana dari sistem pengelolaan serta ketersediaan sarana dan prasarana serta yang jauh lebih baik dari objek wisata Pantai Sikabau, mengakibatkan banyaknya wisatawan lebih memilih untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Air Bangis.
- 3) Permasalahan keamanan seperti pemerasan atau kemalingan, adanya perkelahian oleh oknum yang arogan, hal ini terjadi karena tidak adanya pihak keamanan yang bertugas, serta masih banyak ditemukan sampah-sampah berserakan, tentu saja hal ini berdampak pada kenyamanan wisatawan.
- 4) Adanya binatang buas yaitu keberadaan buaya muara yang sesekali datang ke muara Pantai Sikabau tentunya membuat wisatawan menjadi takut dan hal tersebut menjadi salah satu faktor utama pengelola tidak mau menambah fasilitas wahana air, dan hanya akan digunakan pada saat hari libur besar saja.
- 5) Daerah pantai yang luas dan tidak adanya pengelola atau penjagaan menjadikan objek wisata Pantai Sikabau ini rawan dijadikan tempat perbuatan asusila.

3. Identifikasi Strategi Pengembangan

Menurut Rangkuti (2006), analisis SWOT merupakan suatu identifikasi dari berbagai faktor yang terencana dan sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Analisis ini berdasar pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*),

peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Hasil analisis SWOT yang berupa faktor internal dan faktor eksternal kemudian dimasukkan kedalam matriks sehingga dapat menghasilkan berbagai macam strategi pengembangan yang dikelompokkan menjadi Strategi SO, Strategi WO, Strategi ST, dan Strategi WT.

Tabel 5. Matriks SWOT Objek Wisata Pantai Sikabau

Internal Eksternal	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keindahan objek wisata alam bahari, b. Fasilitas yang cukup memadai, c. Aksesibilitas yang lancar dan mudah, d. Biaya masuk gratis, e. Keramah tamahan masyarakat. 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya daya tarik buatan, b. Masih kurangnya beberapa fasilitas penting, c. Kondisi jalan yang kurang baik, d. Promosi belum efektif. e. Belum optimalnya pengelolaan yang baik dan terpadu.
<p>Peluang (Opportunities)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tingginya minat berwisata, b. Adanya objek wisata lain yang berdampingan, c. Perkembangan teknologi, d. Potensi pendapatan dan keuntungan masyarakat. 	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan baik, b. Memanfaatkan letak yang strategis dan aksesibilitas yang lancar. 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaiki kondisi jalan yang rusak, b. Membentuk struktur pengelolaan wisata yang berkualitas, c. Meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi.
<p>Ancaman (Threats)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum adanya pendanaan dari pemerintah karena status kepemilikan lahan masih menjadi permasalahan, b. Adanya saingan dari objek wisata Pantai Air Bangis dan Pantai Sasak, 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjalin kerjasama wisata antar pemilik lahan yang berhubungan dengan objek wisata Pantai Sikabau, b. Melibatkan dan meminta dukungan pemerintah dalam perencanaan pengembangan objek wisata Pantai Sikabau, 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membangun dan memperbaiki akses jalan dan fasilitas yang rusak, b. Melibatkan pemuda setempat untuk meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban.

<ul style="list-style-type: none"> c. Keamanan dan kebersihan yang belum bagus, d. Adanya binatang buas, e. Sering menjadi tempat perbuatan asusila, f. Pengunjung yang arogan menyebabkan perkelahian. 	<ul style="list-style-type: none"> c. Meningkatkan mutu dan kualitas terhadap fasilitas dan daya tarik wisata. 	
---	---	--

Berdasarkan dari matriks SWOT di atas dan status kondisi lapangan, penulis merekomendasikan strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan jumlah kunjungan di objek wisata Pantai Sikabau ini adalah:

a. Menggunakan Strategi SO

- 1) memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan baik. Pemandangan alam yang indah dan alami serta masyarakat yang ramah menjadi kekuatan sendiri dari objek wisata Pantai Sikabau untuk menarik wisatawan. Dari sumber daya manusiannya dapat dilakukan dengan cara membentuk petugas penanggung jawab keamanan dan kebersihan. Kondisi yang aman dan bersih akan dapat menjaga keasrian dan nyaman objek wisata Pantai Sikabau, hal ini tentu akan membuat pengunjung betah dalam menikmati suasana alamnya.
- 2) Memanfaatkan letak yang strategis dan aksesibilitas yang lancar. Aksesibilitas yang terletak di jalan lintas Simpang Empat – Ujung Gading tentu dapat dengan mudah dalam menarik wisatawan, objek wisata ini juga berdekatan dengan objek wisata Pantai Air Bangis yang

sudah maju, penambahan penunjuk arah jalan sebagai salah satu solusi, sehingga nantinya mampu mendorong tingkat kunjungan wisatawan.

b. Menggunakan Strategi WO

- 1) Tingginya minat berwisata dari masyarakat, ada beberapa aspek harus diperhatikan agar kenyamanan pengunjung dapat terjaga. Kondisi jalan yang rusak merupakan alasan utama wisatawan enggan datang berkunjung kembali, perlu diadakannya perbaikan jalan sebagai prasarana pendukung wisata akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan.
- 2) Meningkatkan kualitas pengelolaan dapat dilakukan dengan pembaharuan struktur pengelola dan membuat jadwal piket terutama pada hari libur untuk dilakukan pengawasan dan mengadakan kegiatan gotong royong untuk menjaga kebersihan objek wisata Pantai Sikabau. Apabila pengelolaan objek wisata ini sudah baik, maka

besar kemungkinan naiknya jumlah kunjungan wisatawan dapat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat .

c. Menggunakan Strategi ST

- 1) Menjalin kerja sama wisata antara pemilik lahan yang berhubungan dengan Pantai Sikabau dengan cara merundingkan status kepemilikan lahan dengan melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat pemilik lahan di Pantai Sikabau. Salah satu bentuk kerjasama membuat struktur pengelolaan objek wisata Pantai Sikabau agar dapat membangun fasilitas secara bersama-sama, sehingga semua pemilik lahan akan diuntungkan.
- 2) Melibatkan dan meminta dukungan dari pemerintah dalam perencanaan pengembangan objek wisata Pantai Sikabau. Dukungan pemerintah sangat krusial dalam perannya dalam pengembangan objek wisata. Berkaitan dengan polemik kepemilikan lahan Pantai Sikabau, pemerintah tidak memberikan pendanaan objek wisata ini. Sehingga, harus diselesaikan terlebih dahulu masalah yang berkaitan dengan polemik lahan tersebut.

d. Menggunakan Strategi WT

- 1) Membangun dan memperbaiki fasilitas yang rusak. Perlu adanya pembangunan dan perbaikan fasilitas wisata agar mampu membuat kunjungan wisatawan meningkat.
- 2) Meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban dengan melibatkan masyarakat dan pemuda setempat. Dengan adanya petugas keamanan dalam menjaga ketertiban ini bertujuan agar mampu menekan perbuatan asusila atau pemerasan di objek wisata Pantai Sikabau. Faktor keamanan adalah salah satu faktor yang membuat turunnya kunjungan ke objek wisata ini, apabila kondisi keamanan dan ketertiban sudah sangat baik, para pengunjung akan merasa aman dan nyaman dalam berwisata. Hal ini tentunya harus diwujudkan dengan adanya kerjasama antara pihak kelompok sadar wisata Pantai Sikabau, pemuda dan masyarakat setempat.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Faktor Internal SWOT Objek Wisata Pantai Sikabau. Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki oleh Objek wisata Pantai Sikabau adalah keindahan pemandangan alam baharinya. Pemandangan yang

ditawarkan pada objek wisata ini berupa pematangan birunya laut, putihnya pasir, banyaknya hewan laut terumbu karang, bukit-bukit yang mengelili, menyeberangi pulau-pulau kecil di sekitar pantai, dan banyaknya lokasi memancing menjadi daya tarik utama dalam wisatawan berkunjung, apalagi kondisi aksesibilitas yang cukup mudah dan tergolong lancar akan menghemat waktu perjalanan para wisatawan saat berkunjung. Kemudian tidak adanya pungutan biaya masuk objek wisata, serta didukung oleh masyarakatnya yang sangat ramah. Beberapa hal tersebut menjadi sumber kekuatan yang mampu menghadirkan dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

Dari sekian banyaknya kekuatan (*Strengths*) objek wisata Pantai Sikabau. Namun, terdapat beberapa kelemahan (*weakness*) seperti masih terdapat fasilitas wisata yang sudah rusak dan belum disediakan, kegiatan promosi yang belum efektif, keterbatasan akses wisata seperti kondisi jalan menuju objek wisata yang berlubang, belum adanya pengelolaan wisata yang baik, serta partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam pengembangan objek wisata yang masih minim.

- b. Faktor Eksternal SWOT Objek Wisata Pantai Sikabau. Peluang (*Opportunities*) objek wisata Pantai Sikabau untuk menarik wisatawan adalah dengan memanfaatkan tingginya minat berwisata masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pekerjaan yang membuat jenuh. Letak strategis dan adanya Pantai Air Bangis yang letaknya searah dan berdekatan dengan objek wisata Pantai

Sikabau ini akan mampu menjadi umpan dalam menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat mendongkrak pendapatan ekonomi masyarakat disana.

Namun ada beberapa ancaman (*threats*) yang dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Pantai Sikabau diantaranya, belum adanya pendanaan dari pemerintah karena status kepemilikan lahan masih menjadi permasalahan, kemudian saingan dari objek wisata Pantai Air Bangis dan Pantai Sasak yang didukung dengan sarana dan prasarana lengkap, aksesibilitas yang sangat baik, akomodasi yang cukup dapat menjadi ancaman tersendiri dalam menarik wisatawan. Seringnya menjadi tempat perbuatan asusila di Pantai Sikabau dikarenakan tidak adanya pihak yang melakukan penjagaan secara langsung, adanya binatang buas, dan Pengunjung yang arogan menyebabkan perkelahian.

- c. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sikabau

Strategi pengembangan objek wisata Pantai Sikabau bisa dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki. Meningkatkan kualitas pengelolaan objek wisata Pantai Sikabau dalam bentuk membuat pembaharuan struktur pengelola dan membuat jadwal piket terutama pada hari libur untuk pengawasan. Meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan teknologi. Menjalin kerja sama wisata antara pemilik lahan yang berhubungan dengan Pantai Sikabau dengan cara merundingkan status kepemilikan lahan dengan melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat pemilik

lahan di Pantai Sikabau. Meningkatkan sistem keamanan serta ketertiban dengan melibatkan masyarakat dan pemuda, sehingga pengunjung akan merasa aman dan nyaman dalam berwisata.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, peneliti mendapatkan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

- a. Status kepemilikan lahan Pantai Sikabau yang masih menjadi permasalahan hendaknya harus diselesaikan dengan kepala dingin dan melibatkan pihak masyarakat pemilik lahan serta pihak dari pemerintah daerah. Alternatif lainnya dapat menggunakan metode *win-win solutions*, yaitu solusi yang saling memberikan keuntungan diantara pihak yang bermasalah dapat dilakukan dengan cara membentuk kerja sama membuat struktur pengelolaan objek wisata Pantai Sikabau agar dapat membangun fasilitas bersama - sama, sehingga semua masyarakat pemilik lahan akan diuntungkan.
- b. Terakait hambatan pendanaan dari pemerintah daerah, pihak pengelola setempat sebaiknya melibatkan badan hukum dan mencari investor sebagai suatu jalan agar dapat mengembangkan kembali objek wisata Pantai Sikabau ini.
- c. Pemerintah harus berinisiatif untuk memperbaiki akses jalan yang sudah rusak agar

memudahkan akses kunjungan wisatawan menuju objek wisata Pantai Sikabau. Selain wisatawan, para masyarakat membutuhkan akses jalan yang baik dan aman.

- d. Pihak Kelompok Sadar Wisata Pantai Sikabau hendaknya berinisiatif dalam menjaga dan mengelola kembali objek wisata Pantai Sikabau ini, walaupun terhalang pendanaan sekalipun, meminta sumbangan kepada masyarakat adalah hal yang paling mungkin bisa dilakukan agar objek wisata ini dapat lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kabupaten Pasaman Barat dalam Angka 2022*. Pasaman Barat.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kecamatan Koto Balingka dalam Angka 2022*. Pasaman Barat.
- Bahiyah, Choridotul. dkk. (2018). *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 1/Tahun 2018 Hal. 95 – 103.
- I Gede Pitara, I Ketut Surya. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: CV. Andi Offset.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.
- Santoso, Joko. (2019). *Potensi Dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar Di Kabupaten Pacitan*. Skripsi.

Fakultas Sastra Dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Undang-undang Nomor 10 Tahun
2009. *tentang Kepariwisataaan.*

Kantor Wali Nagari Koto Tinggi.
(2023)

Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu
Pariwisata.* Bandung: Angkasa.